

JURNAL INTEGRITAS SERASAN SEKUNDANG
INTEGRITY JOURNAL OF SERASAN SEKUNDANG

p-issn e-issn

VOLUME 06, NOMOR 02, 2024

ABSTRAK

**PENGARUH LITERASI EKONOMI, GAYA HIDUP, DAN PENGENDALIAN DIRI
 TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
 MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Penelitian ini ditunjukkan untuk menguji adakah pengaruh antara literasi ekonomi, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, menggunakan metode kuantitatif. Pe-ngumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner berbentuk google form, responden penelitian ialah mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 100 mahasiswa. Analisis data menggunakan SPSS 26, yaitu dengan uji analisis regresi berganda, uji validitas, uji reabilitas, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan (1) Literasi Ekonomi (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan nilai Thitung sebesar -0,682. (2) Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan nilai Thitung sebesar 9,375. (3) Pengendalian diri (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan nilai Thitung sebesar 2,870.

Kata Kunci: Literasi ekonomi, gaya hidup, pengendalian diri, perilaku konsumtif

ABSTRACT

This research was aimed at testing whether there is an influence between economic literacy, life-style and self-control on students' consumptive behavior, using quantitative methods. Data collection was carried out by distributing questionnaires in the form of a Google form. The research respondents were undergraduate students at Raden Fatah State Islamic University, Palembang, totaling 100 students. Data analysis used SPSS 26, namely with multiple regression analysis tests, validity tests, reliability tests, T tests and F tests. The research results show (1) Economic Literacy (X1) has a negative and significant effect on consumer behavior (Y) of UIN Raden Fatah students Palembang with a Tcount value of -0.682. (2) Lifestyle (X2) has a positive effect on consumer behavior (Y) of UIN Raden Fatah Palembang students with a T value of 9.375. (3) Self-control (X3) has a positive effect on consumer behavior (Y) of UIN Raden Fatah Palembang students with a T value of 2.870.

Keywords: Economic Literacy, Lifestyle, SelfControl, Consumer behavior

**PENGARUH LITERASI EKONOMI, GAYA HIDUP, DAN PENGENDALIAN DIRI
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Peny Cahaya Azwari¹

Email: penycahayaazwari_uin@radenfatah.ac.id

Dina Rizki Agusti²

Email: rizkiagustindina@gmail.com

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Palembang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini ditunjukkan untuk menguji adakah pengaruh antara literasi ekonomi, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berbentuk google form, responden penelitian ialah mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 100 mahasiswa. Analisis data menggunakan SPSS 26, yaitu dengan uji analisis regresi berganda, uji validitas, uji reabilitas, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan (1) Literasi Ekonomi (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan nilai Thitung sebesar -0,682. (2) Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan nilai Thitung sebesar 9,375. (3) Pengendalian diri (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan nilai Thitung sebesar 2,870.

Kata Kunci: Literasi ekonomi, gaya hidup, pengendalian diri, perilaku konsumtif

ABSTRACT

This research was aimed at testing whether there is an influence between economic literacy, lifestyle and self-control on students' consumptive behavior, using quantitative methods. Data collection was carried out by distributing questionnaires in the form of a Google form. The research respondents were undergraduate students at Raden Fatah State Islamic University, Palembang, totaling 100 students. Data analysis used SPSS 26, namely with multiple regression analysis tests, validity tests, reliability tests, T tests and F tests. The research results show (1) Economic Literacy (X1) has a negative and significant effect on consumer behavior (Y) of UIN Raden Fatah students Palembang with a Tcount value of -0.682. (2) Lifestyle (X2) has a positive effect on consumer behavior (Y) of UIN Raden Fatah Palembang students with a T value of 9.375. (3) Self-control (X3) has a positive effect on consumer behavior (Y) of UIN Raden Fatah Palembang students with a T value of 2.870.

Keywords: Economic Literacy, Lifestyle, SelfControl, Consumer behavior

I. PENDAHULUAN

Dinamisasi zaman berjalan cepat dengan ditandai eksistensi dan perilaku yang berlebihan di masyarakat luas, khususnya mahasiswa. Cahyaningtyas & Gufron (2023) menyatakan bahwa Mahasiswa merupakan salah satu sebagai golongan perasa terhadap perilaku konsumtif. Masa usia mahasiswa merupakan masa dimana pola konsumsi terbentuk, selain itu kebanyakan mahasiswa dapat dengan gampang tertarik dengan advertensi, mengikuti gaya teman, irasional, serta menjurus menghambur-hamburkan uang saku yang didapat. Oleh sebab itu, diperlukannya cara berfikir yang objektif tentang gaya hidup yang tidak berbanding terbalik dengan keadaan ekonomi orang tua mereka dan kemampuan mereka. Jika hal ini dijalankan dapat dijalankan pada kehidupan sehari-hari maka sebagai mahasiswa dapat mengurangi pola perilaku konsumtifnya.

Melinda, Lesawengen, & Waani (2022, p. 2) menyebutkan kesenangan, kenikmatan, dan kepuasan individu dalam mengkonsumsi barang berlebihan merupakan orientasi yang terjadi pada generasi muda saat ini. Mahasiswa tingkat akhir merupakan salah satu yang bergaya hidup konsumtif dengan selalu up to date terhadap perkembangan. Putri M. K. & Lasmanah (2022, p. 1111) menyatakan mahasiswa lebih menikmati waktu berbelanja, membeli barang untuk memenuhi gengsinya, serta untuk berpenampilan menarik dengan mengikuti trend pakaian saat ini dan perhatian masyarakat.

Mujahidah (2022, p. 1) memberikan penjelasan bahwa gaya hidup yang terus mengakar dan menciptakan perilaku konsumtif khususnya remaja dapat menimbulkan permasalahan dalam kehidupannya. Menurut Melinda, Lesawengen, & Waani (2022, p. 2) Kegiatan seperti ini semakin lama maka akan semakin meningkat yang menyebabkan seseorang mudah untuk berperilaku konsumtif. Factor-faktor sosiologis merupakan pengaruh yang dapat meningkatkan

perilaku konsumtif, dimana seseorang dituntut untuk mengkonsumsi barang terus-menerus secara berlebihan yang menimbulkan pemborosan. Walaupun manusia berperan sebagai makhluk hidup yang disebut sebagai makhluk ekonomi yang melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan ekonominya, seperti kebutuhan yang harus dipenuhi maupun kebutuhan pelengkap. Salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia ialah kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi merupakan salah satu aktifitas ekonomi yang menghabiskan utilitas suatu barang dan jasa secara perlahan-lahan atau secara spontan. Kemendikbut (2022).

Akan tetapi apabila kegiatan konsumsinya tinggi jika dilihat dari sisi makro, maka akan menjadi hal absolut dikarenakan dapat menompang pertumbuhan ekonomi. Dan sebaliknya, jika dilihat secara macro, kegiatan konsumsi yang tinggi akan menyebabkan masalah bagi manusia karena kegiatan konsumsi tinggi untuk perseorangan dapat mengakibatkan seseorang berperilaku konsumtif. Asisi & Purwantoro (2020, p. 108) menyatakan perilaku konsumtif adalah aktivitas pembelian tanpa ada peninjauan sebelum membeli dan lebih mementingkan hasrat dari pada kebutuhan. Nurjanah, Mukhtar, Ulfatmi, & Triningsih (2019, p. 126) menyebutkan beberapa aktifitas konsumen yang menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif, diantaranya: berbelanja produk karena ada bonus, berbelanja produk karena kemasannya lucu, berbelanja karena menjaga penampilan dan memenuhi gengsi, berbelanja produk dengan harga mahal agar reputasi tetap terjaga, membeli untuk menunjukkan status sosial dan menggunakan produk karena yang mengiklankan.

Badan Pusat Statistik (2022) membuat survei tingkat konsumsi penduduk Indonesia yang menunjukkan bahwa Pendapatan per kapita per Desember 2022 sebesar Rp. 1.392.992 dengan rata-rata pengeluaran di bidang komoditas makanan sebesar Rp 700.966 dan Komoditas Bukan Makanan sebesar Rp 692.026

Menurut Melina & Wulandari (2018, p. 141) gaya hidup adalah salah satu aspek penyebab seorang berperilaku konsumtif. Mahasiswa sekarang terlalu menganggap biasa kebutuhan akan gaya hidup, membeli barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan primernya. Akan tetapi, jika dalam memenuhi kebutuhan tersebut hanya untuk bersenang-senang maka akan dapat mengembangkan pola perilaku konsumtif mereka dan hal itu yang menjadi permasalahan. Seperti kasus yang terjadi di salah satu kampus swasta di Yogyakarta, di beritakan CNN Indonesia pada Selasa, 12 September 2023 yang menyatakan ada 58 mahasiswa terjerat pinjaman online demi memenuhi kebutuhan gaya hidup seperti membeli handphone hingga motor. Rektor kampus tersebut mengatakan temuan itu berdasarkan pada hasil survei yang diadakan secara internal. Hasil survei menyatakan bahwa ada 58 mahasiswa yang mengaku menggunakan pinjaman online (pinjol), ada yang tidak bisa membayar dan ada yang sudah selesai atau melunasi hutang tersebut. Kebanyakan digunakan untuk memenuhi gaya hidup sedangkan untuk membayar SPP tidak ada. CNN Indonesia (2023).

Dari kasus yang ada membuktikan bahwa sebagian mahasiswa masih mementingkan gaya hidup dan akan selalu mencari segala cara supaya gaya hidupnya terpenuhi. Gaya hidup seperti itu jika diteruskan akan menambah tingkat konsumtif seseorang, membeli sebuah barang yang belum perlu dipergunakan dan hanya untuk ajang pamer semata. Seperti membeli handphone keluaran terbaru, padahal handphone yang ada masih bagus dan masih dapat digunakan, perilaku seperti itu semata-mata hanya untuk memenuhi gaya hidup konsumtif.

Nurjanah, Mukhtar, Ulfatmi, & Triningsih (2019) menyebutkan literasi ekonomi dan pengendalian diri merupakan beberapa aspek yang berhubungan dengan perilaku konsumtif. Muhammad (2022, p. 63) menjelaskan bahwa Pengendalian diri ialah kecakapan seseorang dalam mengambil keputusan yang masuk akal saat melakukan aktifitas ekonomi, dan diharapkan ma-

hasiswa mampu mengendalikan diri dalam mengambil kesimpulan terutama dalam melakukan kegiatan ekonomi. Asisi & Purwantoro (2020) menjelaskan mengenai pengendalian diri yang dapat menjadi cara untuk mengendalikan diri terhadap pengambilan keputusan, kognisi, dan konsumtifnya.

Muhammad (2022, p. 63) berpendapat bahwa pengendalian diri dapat berdampak besar terhadap perilaku konsumtif, jika individu dapat mengendalikan diri dengan baik, maka akan susah untuk dipengaruhi oleh faktir dari dalam dan dari dalam supaya melaksanakan kegiatan tidak bermakna dan bermanfaat contohnya melakukan kegiatan konsumtif. Pengendalian diri yang tinggi juga akan mampu mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan pembelian, dengan berfikir apakah sesuatu yang dibeli benar-benar dibutuhkan atau tidak.

Mukarramah (2020, p. 97) menyatakan bahwa literasi merupakan proses multidemensi yang menggabungkan pengembangan transendental lebih dahulu dengan keteguhan dan inspirasi pada masa sekarang untuk mendorong pertumbuhan akan paham terhadap transendental terkini dan pemahaman yang lebih intensif. Menurut Solihat (2018, p. 2) Ekonomi sebagai suatu disiplin ilmu merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk memberikan perubahan situasi individu dari satu ulasan menjadi satu kepastian.

Kanserina (2015, p. 3) mendefinisikan literasi ekonomi merupakan instrumen untuk mengubah aktivitas individu yang tidak pintar menjadi pintar. Seperti bagaimana cara mendayagunakan penghasilan yang dapat dimanfaatkan dengan cara mendepositokan penghasilan, malakukan investasi, defensi dan mencukupi kebutuhan, literasi ekonomi dapat mengurangi aktivitas mahasiswa untuk mengkonsumsi barang atau jasa. Puryasari (2019, p. 3) menyatakan bahawa seseorang harus memiliki pemahaman terhadap literasi ekonomi yang kemudian dapat direalisasikan dalam mengukur gaya hidup individu supaya individu lebih pintar dalam men-

gambil keputusan ekonomi agar tidak melakukan kegiatan konsumtif.

Hanipah (2020) mengungkapkan literasi ekonomi penting serta esensial untuk individu dalam mengambil keputusan khususnya dalam melakukan kegiatan konsumsi sebagai seorang konsumen. Dengan adanya literasi ekonomi dapat menolong individu dalam membeli barang atau jasa yang dibutuhkan hidupnya bukan semerta-merta karena hasrat semata. Literasi ekonomi juga dapat memudahkan individu dalam mengambil keputusan yang cermat dan rasional tentang barang yang akan dikonsumsi atau dibeli.

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti pada lingkungan kampus, yang dimana kampus merupakan tempat para mahasiswa untuk menimba ilmu dan memperbanyak pengetahuan serta sebagai tempat bagi para mahasiswa bersosialisasi dan mendapatkan teman. Namun pada nyatanya banyak mahasiswa yang menjadikan kampus sebagai ajang pamer kehidupan hedonis mereka, salah satunya ialah pamer akan sebuah style yang baru mereka pakai dengan pakaian keluaran terbaru dan juga yang sedang trend saat itu. Aktivitas tersebut dilakukan hanya untuk memenuhi gengsi dan juga ingin ikut-ikutan teman supaya tidak ketinggalan trend. Kegiatan seperti itu seperti menjadi sebuah perilaku yang tidak baik dimana yang seharusnya mahasiswa sibuk belajar bukan untuk mementingkan penampilan serta gengsi karena tuntutan pergaulan yang ada di lingkungan kampus mereka. Gaya hidup seperti itu tentunya harus dihindari, seharusnya para mahasiswa dapat membatasi tingkat konsumtif dan dapat mengendalikan diri mereka dalam berkonsumsi serta dapat mengutamakan kebutuhan yang menjadi prioritas saja.

Penelitian ini mencoba mengeksplorasi perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa dengan lokus penelitian di Universitas Islam Negeri Negeri Raden Fatah Palembang.

II. KAJIAN TEORI

1. Teori Behaviorisme

Teori ini dinyatakan oleh Jhon B Watson yang membahas tentang landasan penelitian perilaku konsumtif, dikarenakan di era sekarang khususnya lingkungan mahasiswa yang cepat sekali terpengaruh oleh keadaan sekitar khususnya teman sebaya atau bisa dibilang mengikuti trend dalam kegiatan konsumsi. kebanyakan mahasiswa berkonsumsi secara berlebihan dan berbanding terbalik dengan kebutuhan mereka.

Behavariorisme adalah suatu teori yang mempelajari tentang perilaku manusia. Behavariorisme juga menjelaskan tentang perilaku manusia dengan mengadakan program pendidikan yang efektif.

2. Literasi Ekonomi

Paywala, Sunaryanto, & Utomo (2022, p. 17) literasi ekonomi adalah keadaa dimana dapat memvisualisasikan seseorang yang bisa menguasai permasalahan ekonomi dengan baik yang berkesinambungan dengan kehidupan dalam mencukupi kebutuhannya. Mukarramah (2020, p. 97) literasi ekonomi dapat diartikan sebagai dimana seseorang mendapat pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan dalam mengambil pilihan atau keputusan ekonomi dalam menggunakan konsep ekonomi untuk mendapat ketentraman. Literasi ekonomi mampu mendorong individu untuk menjadi seorang individu yang dapat mengelola sumber daya ekonomi dengan baik, pemahaman ekonomi dapat membentuk kegiatan konsumsi yang objektif dan tidak terpengaruh untuk berkonsumsi secara berlebihan.

Dari beberapa definisi yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi merupakan pemahaman atau ketangkasan untuk menguasai permasalahan ekonomi dan membuat keputusan ekonomi yang cerdas.

3. Perilaku Konsumtif

Marganingsih & Pelipa (2019, p. 40) perilaku konsumtif merupakan aktifitas seorang yang tidak berlandaskan pertimbangan matang, kecenderungan materialistik, keinginan untuk memuntai barang mewah serta yang terlalu berlebihan dalam menggunakan barang yang dianggap mahal dan didorong dengan keinginan untuk memenuhi kebahagiaan sesaat. Perilaku Konsumtif merupakan perilaku individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berlebihan, lebih mementingkan faktor emosional atau faktor keinginan dalam membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan atau sekedar mencoba barang tersebut. Marvelino, et al (2023, p. 137).

Dari beberapa definisi tersebut, disimpulkan perilaku konsumtif merupakan aktifitas individu dalam berkonsumsi secara berlebihan dan hanya mementingkan hasrat dan kemauan sesaat.

4. Gaya Hidup

Pulungan (2018, p. 105) gaya hidup dapat diaartikan sebagai pola perilaku seseorang yang dikatakan dalam aktifitas, hobi dan kerutinan menghamburkan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu. Dermografis dan psikografis merupakan faktor utama dalam pembentukan gaya hidup. Dimana tingkat pendidikan, umur, dan tingkat pendapatan serta gender disebut sebagai faktor demografis. Sedangkan jika dari karakteristik konsumen disebut sebagai faktor psikografis. Putri M. K. & Lasmanah (2022, p. 1111) Gaya hidup merupakan representasi dari perilaku setiap individu yang dituangkan dalam AIO yaitu aktifitas, kesukaan atau hobi serta opini yang menggambarkan diri secara menyeluruh saat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dari pengertian gaya hidup diatas, disimpulkan gaya hidup adalah cara individu dalam menjalankan kehidupannya yang dinyatakan dalam aktivitas, hobi, kebiasaannya membeli suatu barang atau jasa dan cara mengalokasikan waktu

yang dimiliki suatu individu.

5. Pengendalian Diri

Lindratno & Anasrulloh (2022, p. 275) pengendalian diri merupakan keterampilan seorang individu dalam kepekaan mengenali suasana dan keadaan diri dan lingkungan, suatu keahlian individu dalam membatasi diri terhadap aspek aspek aktivitas yang sesuai dengan suasana maupun keadaan yang memperlibatkan diri untuk menjalankan aktifitas sosial, keterampilan dalam mengendalikan sikap, menjadi atrktif, keinginan untuk memperbaiki perilaku agar lebih disukai, membahagiakan orang sekitar, serta mendukung teman dan memendam perasaan sendiri. Tribuana (2020, p. 149) pengendalian diri ialah kemahiran yang dimiliki individu untuk membenahiperilaku individu tersebut, untuk mengambil keputusan serta melakukan tindakan yang menjauhi perilaku konsumtif.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri merupakan keterampilan individu dalam mengatur bagaimana individu tersebut berperilaku dan mengendalikan diri.

6. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif

Seorang dengan pemahaman ekonomi tinggi, maka dapat menurunkan perilaku konsumtif yang ada pada dirinya. Begitupun sebaliknya, pemahaman ekonomi rendah makan meningkatkan perilaku konsumtidnya. Beberapa penelitian dari Pratiwi, Kurniawan, & Aradea (2023), Sa'idah & Fitrayati (2022), menyatakan ada pengaruh Negatif dan sig terhadap perilaku konsumtif.

7. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

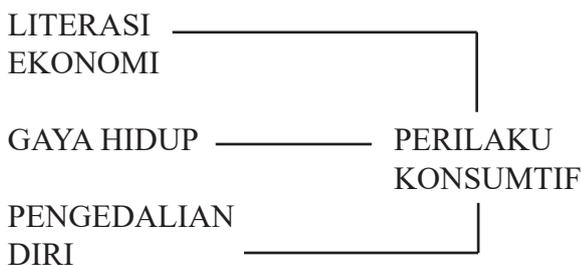
Gaya hidup dapat dikatakan sebagai salah satu aspek adanya perilaku konsumtif, hal ini

dapat dikatakan jika seorang dengan gaya hidup tinggi akan tinggi juga konsumsi yang akan dilakukan dan akan menyebabkan perilaku konsumtif. Beberapa penelitian dari Putri, Kirana, & Azwari (2023) Lindratno & Anasrulloh (2022), Oktafikasari & Mahmud (2017), menyatakan ada pengaruh positive sig antara gaya hidup dna pengendalian diri.

8. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Pengendalian diri mampu mempengaruhi seseorang dalam berperilaku konsumtif, karena dengan adanya pengendalian diri seorang akan cenderung menghindari perilaku boros atau hedonisme. Beberapa penelitian dari Lindratno & Anasrulloh (2022), Prihatini & Irianto (2021), Udayanthi, Herawati, & Julianto (2018) menyatakan ada pengaruh positive dan signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif.

Berikut model kerangka pemikiran:



Hipotesis:

H1: Literasi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif

H2: Gaya hidup berperpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif

H3: Pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

sebagai populasi dan sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria berikut:

1. Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa/i aktif angkatan 2021, 2022, dan 2023. Karena banyaknya Populasi tidak diketahui berapa jumlahnya, maka peneliti menerapkan pengambilan sample menurut Hair dimana sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar.

Data diambil dengan menggunakan koesioner dan bantuan Google Form. Kuesioner yang digunakan dibuat secara tertutup dimana para responden dapat memilih secara bebas berdasarkan karakteristiknya atas tanggapan pernyataan pada koesioner dengan memilih salah satu pilihan antara skor 1-5 dengan menggunakan pengukuran dengan skala likert. Skor 1 menyatakan Sangat tidak setuju (SSS), skor 2 menyatakan tidak setuju (TS), skor 3 menyatakan Ragu-Ragu, skor 4 menyatakan setuju (S), skor 5 menyatakan sangat setuju (SS). Pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini sesuai dengan indikator literasi ekonomi, gaya hidup, dan pengendalian diri.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji validilitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi dan uji regresi linear berganda, Uji F dan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang menjadi responden ialah mahasiswa/mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2021 sebanyak 40 orang, 2022 30 orang, dan 2023 sebanyak 30 orang sehingga berjumlah 100 mahasiswa/ responden. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner dari google form.

Untuk dapat mengetahui apakah literasi ekonomi, gaya hidup, dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa,

maka menggunakan beberapa pengujian, antara

Model	Coefficients ^a			Standardized Coefficient	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.238	4.504		1.385	.169
	Literasi Ekonomi	-.094	.138	-.049	-.682	.497
	Gaya Hidup	2.175	.232	.665	9.375	.000
	Pengendalian Diri	.717	.250	.226	2.870	.005

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

lain:

Analisi Regresi Berganda

Bagian ini merupakan output dari persamaan regresi berganda, hasil perhitungan yang didapat pada nilai koefisien beta (Unstandardized Coefficients B), maka dapat disusun persamaan regresi berganda adalah

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel Tergantung (dependent)

X = variabel bebas (Independent)

a = angka konstan (dari unstandardized coefficients)

b1, b2, b3 = angka koefisien regresi

Maka didapat nilai persamaan regresi berganda dengan persamaan berikut:

$$y = 6,238 - 0,94X_1 + 2,175X_2 + 0,717 X_3$$

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775a	.601	.588	5.213

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengujian regresi berganda dapat dilihat bahwa besarnya nilai pada Adjusted R Square yaitu sebesar .588 atau 58,8%. Jadi kesimpulannya bahwa 68,8% literasi ekonomi, gaya hidup dan pengendalian diri mempengaruhi perilaku konsumtif, sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan semua pernyataan yang mewakili ke-4 variabel. Dalam uji validitas didapatkan nilai koefisien korelasi pada semua pernyataan yang dibuat > r tabel 0,1966

Pearson df = n-2 (100-2) = 98 (0,196) dan a = 5%

Item Pertanyaan	Uji Validitas	R Tabel	Keterangan
X_1	,313	,1966	V
X_2	,312	,1966	V
X_3	,382	,1966	V
X_22	,575	,1966	V
X_23	,560	,1966	V
X_24	,741	,1966	V
X_25	,525	,1966	V
X_26	,663	,1966	V

Tabel: Uji Validitas: V: VALID

Nilai koefisien korelasi semua pertanyaan yang diajukan > r tabel yaitu 0,1966 yang artinya seluruh pertanyaan sudah valid,

Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach sebagai berikut

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	25

Cronbach's Alpha ialah 0,892

Data "Normal/reliable" menurut imam Ghozali dengan Nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Dan data "normal/reliable menurut duwi Priyatno dengan nilai cronbach alpha > 0,60.

Uji T (Uji Parsial)

Berdasarkan analisis uji T pada analisis regresi berganda yang dilakukan dengan probabilitas signifikan, maka diperoleh T tabel dan kesimpulan seperti berikut:

$$T_{tabel} = (a; n-k) = (0,05; 96) = 1,66123$$

Literasi ekonomi -0,682 < 1,66123 dengan kriteria "Ho ditolak dan Ha diterima" yang artinya literasi ekonomi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif maha-

siswa.

Gaya hidup $9,375 > 1,66123$, dengan kriteria “Ho ditolak dan Ha diterima” artinya gaya hidup berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Pengendalian diri $2,870 > 1,66123$ dengan kriteria “Ho ditolak dan Ha diterima” dapat diartikan bahwa pengendalian diri mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3927.938	3	1309.313	48.184	.000b
	Residual	2608.652	96	27.173		
	Total	6536.590	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

Pada tabel ANOVA di atas menunjukkan angka F-Hitung 48,184

F tabel = df: 0,05, 4-1, (100-4 maka didapat besarnya Ftabel 2,70 dimana dapat ditarik kesimpulan Fhitung $48,184 > Ftabel 2,70$ dengan tingkat signifikansi 0,05 yang artinya Ho ditolak atau Ha diterima, secara bersama-sama (simultan) Literasi Ekonomi (X1), Gaya hidup (X2), dan Pengendalian Diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian membuktikan kebenaran & memperkuat penelitian sebelumnya bahwa Literasi ekonomi berpengaruh negative dan sig terhadap perilaku konsumtif dengan nilai Thitung -0,682 dan Ttabel 1,66123, diperkuat dengan penelitian sebelumnya Pratiwi, Kurniawan, & Aradea (2023), Sa'idah & Fitrayati (2022), Oktafikasari & Mahmud (2017) yang menyatakan

bahwa literasi ekonomi berpengaruh negative sig terhadap perilaku konsumtif.

Teori Perilaku (Behavior Theory) menyebutkan bahwa rendahnya literasi ekonomi dapat menjadi factor perubahan mahasiswa untuk menjadi konsumtif. Perilaku konsumsi dapat dibentuk karena beberapa hal, khususnya literasi ekonomi mempunyai peran dalam membentuk perilaku konsumsi seseorang, mahasiswa yang mempunyai pemahaman ekonomi diharapkan mampu lebih memilih dalam menentukan pembelian yang akan dikonsumsi dan diharapkan mahasiswa dapat lebih dulu mengutamakan kebutuhan yang penting dahulu.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian membuktikan kebenaran & memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai Thitung $9,375 > Ttabel 1,66123$. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya dari Oktafikasari & Mahmud (2017) dengan hasil Thitung $7,911986225 > Ttabel 1,9681$, Lindratno & Anasrulloh (2022) dengan hasil Thitung $9,546 > Ttabel 1,985$, Putri, Kirana, & Azwari (2023) hasil penelitian Thitung $3,357 > Ttabel 2,011741$ gaya hidup mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Membuktikan jika gaya hidup seorang individu tinggi maka perilaku konsumtifnya akan semakin tinggi.

Hasil ini memperkuat teori perilaku sebagai teori yang menyebutkan faktor penguat (reinforcement) yang mampu memperkuat perilaku konsumtif mahasiswa adalah gaya hidup. Jika gaya hidup mahasiswa tinggi, akan menambah tingkat konsumsinya yang menyebabkan konsumerisme.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian membuktikan dan memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai $T_{hitung} 2,870 > T_{tabel} 1,66123$. Diperkuat dengan penelitian sebelumnya Lindratno & Anasrulloh (2022) dengan hasil $T_{hitung} 3,405 > T_{tabel} 1,985$, Prihatini & Irianto (2021), Udayanthi, Herawati, & Julianto (2018) $T_{hitung} 2,449 > T_{tabel} 1,663420$. Yang menyatakan terdapat pengaruh positive & sig anatar pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif.

Hasil ini memperkuat teori perilaku sebagai teori yang dihasilkan dari stimulus eksternal. Pengendalian diri merupakan suatu pembelajaran untuk mengontrol bagaimana seseorang berperilaku. Dengan adanya pengendalian diri maka dapat menahan individu untuk berperilaku konsumtif, di mana mahasiswa dapat mengontrol sikap konsumtif pada dirinya.

Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi ekonomi, gaya hidup & pengendalian diri secara silmutan berpengaruh dan sig terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dalam uji F yang diperoleh yaitu $F_{hitung} 48,184 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi 0,05, artinya secara bersama-sama Literasi Ekonomi (X1), Gaya Hidup (X2), dan Pengendalian Diri (X3) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Hasil R² menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebanyak 58,8% literasi ekonomi, gaya hidup, dan pengendalian diri mempengaruhi perilaku konsumtif. Sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan teori konsumen, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen ada 4 diantaranya yaitu, faktor kebudayaan, faktor pribadi, faktor psikologis, dan faktor sosial.

KESIMPULAN

Literasi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa dengan literasi ekonomi tinggi maka akan mampu menurunkan perilaku konsumtifnya. Begitu pula sebaliknya mahasiswa dengan literasi ekonomi yang rendah maka dapat meningkatkan perilaku konsumtifnya.

Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa dengan gaya hidup yang mewah akan menambah perilaku konsumsinya dan jika terus menerus akan membuat perilaku konsumtif.

Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengendalian diri mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat perilaku konsumtifnya.

Adanya pengaruh dan signifikan antara Literasi Ekonomi (X1), Gaya Hidup (X2), dan Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) 68,8%, sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak disebutkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arum, D. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna E-Commerce Shoppe. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 92-102.
2. Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 107-118.
3. Badan Pusat Statistik. (2022). Retrieved From Ringkasan Eksekutif Pengeluaran Dan Konsumsi Penduduk Indonesia: <https://www.bps.go.id/publication/2003/06/23/1a28a367a7cfd57a3326740a/Ringkasan-Eksekutif-Pengeluaran-Dan-Konsumsi-Penduduk-Indonesia-September-2022.html>
4. Cahyaningtyas, S., & Gufron, M. (2023). Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung. *Jurnal Economina*, 421-432.
5. Cnn Indonesia. (2023, September 12). 58 Mahasiswa Umy Terjerat Pinjol Demi Beli Hp Hingga Motor. Retrieved From Cnn Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/Nasional/20230912161037-12-998043/58-Mahasiswa-Umy-Terjerat-Pinjol-Demi-Beli-Hp-Hingga-Motor>
6. Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Ke wirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital. *Formosa Journal Of Applied Sciences (Fjas)*, 745-762.
7. Gotama, G., & Rindrani, S. R. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Melalui Online Shop Pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung. *Jurnal Economina*, 690-701.
8. Hanipah. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Untuk Produk Fashion Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Terhadap Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry).
9. Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015.
10. Kemendikbud. (2022). Retrieved From Kemendikbud.
11. Lindratno, N. E., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffe House). *Jurnal Economina*, 272-284.
12. Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stkip Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 35-46.
13. Marvelino, Y. F., Prayogi, A. N., Saifulloh, Y. W., Prakosa, A. S., Permana, G. S., Meliana, P., . . . Pratiwi, L. D. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unnes 2023. *Jurnal Potensial*, 136-144.
14. Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Ypm Bangko. *Scientific Journals Of Economic Education*, 141-152.
15. Melinda, Lesawengen, L., & Waani, F. J. (2022). Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau. *Jurnal Ilmiah Society*, 2337-4004.
16. Muhammad, M. (2022). Pengaruh Kontrol

- Diri Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 61-70.
17. Mujahidah, A. N. (2022). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makassar).
18. Mukarramah, Inanna, Hasan, M., Ahmad, M. S., & Nurfiana. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Social And Educational Studies*, 96-101.
19. Nofiandari, H. (2020). Lifestyle Relationship And Conformity With Consumptive Behavior In Adolescents In Bayuwangi City Province Of East Java. *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1-9.
20. Nurjanah, S., Mukhtar, S., Ulfatmi, E., & Triningsih, N. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 124-133.
21. Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 684-697.
22. Patricia, N. L., & Handayani, S. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan "X". *Jurnal Psikologi*, 10-17.
23. Paywala, J. R., Sunaryanto, & Utomo, S. H. (2022). Literasi Ekonomi, Rasionalitas Ekonomi, dan Kelompok Teman Sebaya. *Jambura Economic Education Journal*, 16-22.
24. Pratiwi, N., Kurniawan, C., & Aradea, R. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 50-57.
25. Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 25-34.
26. Pulungan, D. R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 103-110.
27. Puryasari, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Gri Tulungagung. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1-14.
28. Putri, A. V., Kirana, N. J., & Azwari, P. C. (2023). Pengaruh Efektivitas Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *Adl Islamic Economic*, 19-32.
29. Putri, M. K., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Business And Management*, 1110-1115.
30. Putri, M. K., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Business And Management*, 1110-1115.
31. Sa'Idah, F., & Fitriyati, D. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 467-476.
32. Solihat, A. N. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 1-13.
33. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuan-*

titatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

34. Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 146-155.
35. Udayanthi, N. O., Herawati, T. N., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 195-208.
36. Wahyudi. (2013). Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *Sosiolog*, 26-36.
37. Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 807-820.